

DAMPAK INDUSTRI SEPATU PT. GSI TERHADAP KESEJAHTERAAN PEKERJA DI DESA BOJONG RAHARJA KECAMATAN CIKEMBAR KABUPATEN SUKABUMI ABSTRAK

Oleh : Indri Irena (0602815)

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar pada pekerja industry sepatu PT.GSI mengenai tingkat kesejahteraan pekerja di industri sepatu tersebut, meliputi tingkat pendapatan, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, kondisi rumah dan fasilitas hidup serta rekreasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui keberadaan industri sepatu PT.GSI di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi (2) Bagaimana tingkat kesejahteraan pekerja di industri sepatu PT.GSI sebelum dan sesudah menjadi karyawan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif, dengan teknik pengumpulan datanya teknik studi kepustakaan, teknik observasi lapangan, teknik wawancara, dan teknik studi dokumentasi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 190 sampel yang terbagi kedalam 4 kelompok sampel yaitu jumlah sampel bagian produksi sebanyak 160 sampel, jumlah sampel bagian administrasi sebanyak 15 sampel, jumlah sampel bagian teknisi sebanyak 10 sampel dan jumlah sampel bagian distributor sebanyak 5 sampel yang di ambil secara proporsional. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data, ditabulasi dan diklasifikasikan, ditabelkan dengan metode statistik persentase, data yang sudah ditabelkan selanjutnya dianalisis.

Keberadaan industri sepatu terhadap pengalaman kerja karyawan sangat meningkat, dengan adanya industri sepatu ini karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengalaman kerjanya, dan mengembangkan keahlian yang dimilikinya sesuai dengan bidang garapannya, baik yang bekerja pada bagian administrasi, bagian distribusi, bagian teknisi dan bagian produksi.

Tingkat perubahan kesejahteraan pekerja di industri sepatu PT.GSI di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar sebelum dan setelah menjadi karyawan industry sepatu sangat signifikan. Terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan pekerja sebelum dan setelah menjadi karyawan industry sepatu, diantaranya: adanya peningkatan dari segi pendapatan pekerja, dalam hal mata pencaharian yang awalnya kerja serabutan setelah adanya industry sepatu dapat menjadi karyawan di industri sepatu tersebut baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak, dari segi kesehatan setelah menjadi karyawan dapat memiliki pelayanan dan fasilitas kesehatan yang bagus dan memadai, dalam bidang pendidikan setelah menjadi karyawan dapat menyekolahkan anak atau anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi, dari segi kondisi rumah dan fasilitas hidup setelah menjadi karyawan dapat memiliki semua fasilitas yang di inginkan, dan dari segi rekreasi setelah menjadi karyawan dapat meluangkan waktu dan menyisihkan uang untuk rekreasi dengan teman, keluarga.

Dengan penghasilan yang besar tentunya kehidupan pun dapat terjamin, namun setiap responden tentunya menggunakan penghasilan yang didapatnya bermacam – macam sesuai dengan kebutuhan, dari hasil penelitian, responden bagian administrasi, bagian teknisi dan bagian distribusi cenderung menggunakan penghasilannya untuk biaya pendidikan, kesehatan, kondisi rumah dan fasilitas hidup serta rekreasi. Sedangkan responden bagian produksi menggunakan penghasilannya untuk pendidikan, kesehatan dan kondisi rumah serta fasilitas hidup lainnya.

Indri Irena, 2013

Dampak Industri Sepatu PT GSI Terhadap Kesejahteraan Pekerja Di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IMPACT OF INDUSTRY SHOES PT. GSI WELFARE OF WORKERS IN THE VILLAGE
BOJONG RAHARJA DISTRICT CIKEMBAR SUKABUMI
ABSTRACT

By: Indri Irena (0602815)

This research was conducted in the Village District Bojong Raharja Cikembar PT.GSI shoe industry workers on the welfare of workers in the shoe industry, including the level of income, livelihood, education, health, housing conditions and living facilities as well as recreational.

Formulation of the problem in this study were (1) to determine the presence of the shoe industry in the village of Bojong Raharja PT.GSI Cikembar Sukabumi District (2) How is the level of welfare of workers in the shoe industry PT.GSI before and after being an employee.

The method used is descriptive, the data collection techniques engineering literature study, field observation techniques, interview techniques, and technical documentation study. The number of samples in this study were as 190 samples divided into 4 groups of samples are samples of the production number of 160 samples, the number of samples as part of the administration of 15 samples, the sample size of 10 samples as part of the technician and the number of sample parts distributor by 5 samples taken proportionally. Data already collected then be checked completeness of data, tabulated and classified, tabulated the percentage of statistical methods, data already tabulated then analyzed.

The existence of the footwear industry greatly improved employee experience, with the shoe industry's employees have the opportunity to grow the experience of his work, and he has developed expertise in accordance with its cultivated fields, whether working in the administration, the distribution, the technicians and parts production.

Rate perubahan welfare of workers in the shoe industry in the village of Bojong Raharja PT.GSI Cikembar District before and after a significant shoe industry employees. There are differences in the level of welfare of workers before and after a shoe industry employees, such as: an increase in terms of labor income, in terms of livelihood were originally working odd jobs after the footwear industry to become an employee in the shoe industry is both permanent employees and contract employees, in terms of after an employee health services and facilities can have a good and adequate health care, in education as being able to send their employees or their family members to a higher level, in terms of housing conditions and living facilities after an employee can have all the desired facilities , and in terms of recreation after an employee can take time and money set aside for recreation with friends, family.

With a large income certainly lives can be guaranteed, but every respondent must use the income he earned wide - range in accordance with the requirements, the results of the study, respondents were part of the administration, the technicians and the distribution of income tend to use for education, health, housing conditions and living facilities as well as recreational. While respondents parts production using the proceeds to education, health and housing conditions and other living facilities.